

# Ebiet G. Ade, Kalian Dengarkan Keluhanku (Dari

Dari pintu ke pintu kucoba tawarkan nama  
demi terhenti tangis anakku dan keluh ibunya  
Tetapi nampaknya semua mata memandangu curiga  
seperti hendak telanjangi dan kulit jiwaku

Apakah buku diri ini selalu hitam pekat?  
Apakah dalam sejarah orang mesti jadi pahlawan?  
Sedang Tuhan di atas sana tak pernah menghukum  
dengan sinar mataNya yang lebih tajam dari matahari

Ke manakah sirnanya nurani embun pagi  
yang biasanya ramah kini membakar hati?  
Apakah bila terlanjur salah  
akan tetap dianggap salah?  
Tak ada waktu lagi benahi diri  
Tak ada tempat lagi untuk kembali

Kembali dari keterasingan ke bumi beradab  
ternyata lebih menyakitkan dari derita panjang  
Tuhan, bimbinglah batin ini agar tak gelap mata  
dan sampaikanlah rasa inginku kembali bersatu

Ke manakah sirnanya nurani embun pagi  
yang biasanya ramah kini membakar hati?  
Apakah bila terlanjur salah  
akan tetap dianggap salah?  
Tak ada waktu lagi benahi diri  
Tak ada tempat lagi untuk kembali  
&lt;/lyrics&gt;

==1998 version==

&lt;lyrics&gt;

Dari pintu ke pintu kucoba tawarkan nama  
demi terhenti tangis anakku dan keluh ibunya  
Tetapi nampaknya semua mata memandangu curiga  
seperti hendak telanjangi dan kulit jiwaku

Apakah buku diri ini selalu hitam pekat?  
Apakah dalam sejarah orang mesti jadi pahlawan?  
Sedang Tuhan di atas sana tak pernah menghukum  
dengan sinar mataNya yang lebih tajam dari matahari

Ke manakah sirnanya nurani embun pagi  
yang biasanya ramah kini membakar hati?  
Apakah bila terlanjur salah  
akan tetap dianggap salah?  
Tak ada waktu lagi benahi diri  
Tak ada tempat lagi untuk kembali

Kembali dari keterasingan ke bumi beradab  
ternyata lebih menyakitkan dari derita panjang  
Tuhan, bimbinglah batin ini agar tak gelap mata  
dan sampaikanlah rasa inginku kembali bersatu

Ke manakah sirnanya nurani embun pagi  
yang biasanya ramah kini membakar hati?  
Apakah bila terlanjur salah  
akan tetap dianggap salah?  
Tak ada waktu lagi benahi diri  
Tak ada tempat lagi untuk kembali  
ho ho untuk kembali  
ho ho ho hu untuk kembali